

**SINERGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU
BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1
PUNCAK SORIK MARAPI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

OLEH:

Nur Khofifah

NIM. 21010064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025/2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR KHOFIFAH
Nim : 21010064
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Hutatinggi, 17 Agustus 2002
Alamat : Hutatinggi, Kec. Puncak Sorik Marapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
**“Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling
Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik
Marapi ”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil
dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat
di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2025
Hormat Saya



**NUR KHOFIFAH
NIM. 21010064**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Nur Khofifah, NIM 21010064 dengan judul Skripsi **"Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi "**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

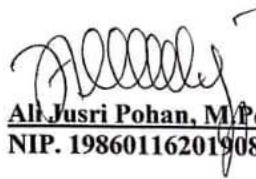
Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

Pembimbing II

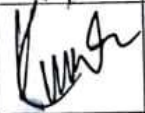
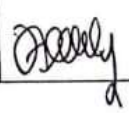


Alh. Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Keisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi ", a.n Nur Khofifah, NIM. 21010064 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marlian Arif Nasution, M. Pem.I NIP . 199306272019031011	Ketua / Merangkap Penguji I		22/10-2025
2	Dr. Rohman, M.Pd NIP . 199306272019031011	Sekretaris / Merangkap Penguji II		22/10/25
3	Khairurrijal, M.Pd NIP . 199105302019081001	Penguji III		22/10/25
4	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji IV		22/10/25



ABSTRAK

Nama : **Nur khofifah**, Nim : **21010064**, Judul: **“Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.** Penelitian ini berjudul “Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan kedisiplinan siswa, (2) upaya guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pembinaan kedisiplinan siswa, dan (3) bentuk sinergi antara guru PAI dan guru BK dalam pembinaan kedisiplinansiswa di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI, guru BK, dan beberapa siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sesuai teori Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkanbahwa: (1) Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan tadarus, serta penanaman nilai-nilai Islam yang menekankan tanggung jawab dan kedisiplinan (2) Guru Bimbingan Konseling melaksanakan pembinaan kedisiplinan melalui layanan konseling individu dan kelompok, bimbingan pribadi dan sosial, serta penerapan sistem pemberian poin pelanggaran dan penguatan positif. (3) Sinergi antara guru PAI dan guru BK terwujud melalui kerja sama dalam kegiatan keagamaan, koordinasi penegakan tata tertib, serta pendampingan siswa dalam hal moral dan perilaku. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi didukung oleh adanya sinergi yang kuat antara guru PAI dan guru BK yang saling melengkapi peran spiritual dan psikologis siswa. Melalui kolaborasi tersebut, terbentuklah kedisiplinan yang berlandaskan nilai religius, tanggung jawab, dan kesadaran diri siswa.

Kata Kunci: Sinergi, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, Kedisiplinan Siswa

PERSEMBAHAN

Tulus mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini, mereka adalah:

1. dengan penuh cinta dan kerinduan kepada almarhumah ibunda Juariah Lubis tercinta, yang sempat menemani langkah ini hingga hampir di penghujung perjuangan. Meski kini Ibu telah tiada, doa dan kasih sayangmu tetap hidup dalam setiap napas perjuanganku. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan doa yang tak pernah berhenti hingga akhir hayatmu. Semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya dan melimpahkan kasih sayang-Nya sebagaimana Ibu telah menyayangi kami dengan sepenuh hati. Allahummaghfirlaha warhamha wa 'afiha wa'fu 'anha.
2. Kepada Ayah tercinta A. Rosidi, sosok hebat dan kebanggaan kami, satu-satunya harta berharga yang kami miliki hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah terhitung. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi umur dan kesehatanmu, Ayah. Keberhasilanku hari ini adalah bukti dari perjuangan dan cintamu yang tak tergantikan.
3. Kepada Saudara-saudaraku Tersayang Untuk Abang Imam, Kakak Fatimah, Abang Yasir, Adik Suaib, Adik Fadilah, Adik Salwa, dan Adik Sarwin, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkan ku. Kalian adalah semangat dan alasan aku mampu sampai di titik ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
5. Teman-teman seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang dalam penulisan skripsi ini

6. Kepada sahabat sahabat, penulis ucapkan terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam atas semua nasehat, dukungan, motivasi, dan nasehat nya selama ini.
3. Bapak Khairurrijal, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ali jusri pohan M.Pd.I Selaku dosen Pembimbing II atas segala do'a serta kegigihan dalam menuntun dan membimbing serta serta waktu yang diberikan kepada penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak atau ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua, kakak, abang, dan adik yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan

informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan agama Islam yang juga senantiasa memberikan arahan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan tak lupa, saya mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang telah menjadi penyemangat dan tempat berbagi dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak bisa memberikan apa-apa hanya ucapan terimakasih semoga jasa dan kebaikan semua pihak tersebut dicatat oleh Allah SWT sebagai amal yang baik dengan pahala yang besar. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan juga bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan, 10 Juli 2025



Nur khofifah

NIM. 21010064

DAFTAR ISI

PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penjelasan Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1.Guru Pendidikan Agama Islam	14
2.Guru Bimbingan Konseling	21
3.Pembinaan Kedisiplinan Siswa	28
4.Bentuk Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling	35
B. Hasil Peneliti Yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44

E. Keabsahan Data.....	46
F. Teknik Analisis data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
1) Temuan Umum Penelitian.....	49
a. Letak Geografis SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.....	49
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.....	50
c. Data Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi	50
d. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.....	52
2) Temuan khusus penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi terbesar suatu bangsa dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Di tengah kompleksitas tantangan zaman, kedisiplinan menjadi pilar fundamental yang tak terpisahkan dari proses pendidikan yang efektif. Kedisiplinan lebih dari sekadar kepatuhan mekanis terhadap aturan; ia adalah refleksi dari internalisasi nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab, dan kemandirian dalam diri siswa (Syahputra, 2019). Siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi cenderung lebih proaktif dalam pembelajaran, mampu mengelola waktu dan efisien, dan menunjukkan perilaku sosial yang positif, yang pada gilirannya akan berkorelasi positif dan prestasi akademik dan pengembangan karakter secara menyeluruh (Hanafi & Syafaruddin, 2018). Sebaliknya, minimnya kedisiplinan dapat memicu berbagai persoalan, mulai dari terganggunya suasana belajar, penurunan motivasi, hingga timbulnya perilaku maladaptif yang dapat menghambat perkembangan individu dan menciptakan lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran strategis di wilayah Mandailing Natal, secara berkelanjutan berupaya menanamkan dan menegakkan kedisiplinan di kalangan siswanya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa upaya ini senantiasa dihadapkan pada dinamika dan tantangan yang tidak mudah. Berbagai faktor eksternal dan internal dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, seperti lingkungan keluarga yang kurang kondusif, pengaruh negatif dari media sosial dan pergaulan, hingga fase perkembangan psikologis remaja yang cenderung mencari jati diri dan menguji batas (Setiadi, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan secara langsung di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi pada tanggal 10 Desember 2024, dapat menemukan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini masih memerlukan perhatian yang mendalam. Indikasi-indikasi ini terlihat dari beberapa aspek konkret dalam kegiatan sehari-hari sekolah:

Aspek Kehadiran dan Ketepatan Waktu Masih ditemukan kasus keterlambatan siswa masuk kelas, terutama pada jam pelajaran pertama atau setelah istirahat. Hal ini seringkali menyebabkan terganggunya konsentrasi belajar siswa lain yang sudah siap, dan mengganggu alur penjelasan guru. Meskipun sekolah memiliki aturan kehadiran, frekuensi keterlambatan menunjukkan bahwa implementasi dan penegakan aturan ini perlu diperkuat

Aspek Kerapian dan Atribut Seragam Observasi menunjukkan bahwa tidak semua siswa mematuhi aturan kerapian seragam dan kelengkapan atribut. Ada siswa yang terlihat tidak mengenakan dasi, lambang OSIS, atau kaus kaki yang sesuai. Kondisi ini, meski tampak sepele, dapat mencerminkan kurangnya kesadaran akan aturan dan identitas sekolah

Aspek Kepatuhan terhadap Aturan Kelas dan Sekolah: Dalam konteks kelas, masih dijumpai siswa yang kurang fokus selama pembelajaran, berbicara sendiri, atau menggunakan gawai pribadi meskipun sudah ada larangan. Di luar kelas, beberapa siswa juga terlihat membuang sampah sembarangan atau melanggar antrian di kantin. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan internalisasi terhadap tata tertib belum merata di kalangan seluruh siswa

Kondisi kedisiplinan yang bervariasi ini menuntut pendekatan yang holistik dan terintegrasi dari seluruh komponen sekolah, terutama mereka yang memiliki peran langsung dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks ini, Sinergi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi sangat esensial. Guru PAI memiliki mandat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran agama, yang secara intrinsik mengajarkan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, kepatuhan, dan konsekuensi dari setiap perbuatan. Melalui materi pelajaran PAI, guru dapat membentuk kesadaran spiritual siswa bahwa disiplin adalah bagian dari ibadah dan akhlak mulia (Mujahidin, 2020).

Sementara itu, guru BK memiliki peran yang tak kalah penting dalam memberikan bimbingan dan konseling. Mereka membantu siswa memahami diri sendiri, mengatasi masalah pribadi dan sosial, serta mengembangkan potensi diri. Ketika siswa menghadapi masalah kedisiplinan, guru BK dapat mengidentifikasi

akar penyebabnya, memberikan solusi, dan memfasilitasi perubahan perilaku melalui konseling individual atau kelompok (Sudrajat, 2014).

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Desember 2024 di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, teridentifikasi adanya beberapa bentuk Sinergi antara guru PAI dan guru BK dalam upaya peningkatan kedisiplinan, meskipun sifat dan frekuensinya masih perlu dieksplorasi lebih lanjut:

Diskusi Kasus Siswa Terkadang, guru PAI dan guru BK terlihat berdiskusi secara informal mengenai siswa-siswa tertentu yang menunjukkan masalah kedisiplinan berulang. Guru PAI mungkin memberikan informasi mengenai latar belakang moral atau perilaku siswa dari sudut pandang agama, yang kemudian direspons oleh guru BK dan rekomendasi pendekatan konseling Rujukan dan Tindak Lanjut. Ada indikasi bahwa guru PAI seringkali merujuk siswa yang bermasalah kedisiplinan (misalnya, sering membolos atau berkelahi) kepada guru BK untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut. Demikian pula, guru BK kadang meminta masukan dari guru PAI mengenai materi keagamaan yang relevan untuk diberikan kepada siswa yang sedang dalam proses pembinaan

Partisipasi dalam Kegiatan Bersama Dalam beberapa kegiatan sekolah yang bersifat pembinaan karakter, seperti pesantren kilat atau kegiatan keagamaan, guru PAI dan guru BK kadang berpartisipasi bersama. Guru PAI memberikan materi keagamaan, sementara guru BK membantu dalam sesi diskusi atau motivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut, termasuk nilai-nilai kedisiplinan. Namun, belum terlihat adanya program terstruktur yang secara eksplisit melibatkan Sinergi keduanya dalam peningkatan kedisiplinan secara berkelanjutan

Meskipun bentuk-bentuk Sinergi ini sudah ada, sifatnya tampak masih cenderung insidental dan belum terintegrasi dalam sebuah program yang sistematis. Padahal, sinergi antara penanaman nilai-nilai moral-religius oleh guru PAI dan pendekatan bimbingan-konseling oleh guru BK berpotensi besar untuk menciptakan sistem pembinaan kedisiplinan yang lebih komprehensif, efektif, dan berkelanjutan (Ramdhani & Suryadi, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan urgen untuk dilaksanakan, dan tujuan utama untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik

Marapi serta bagaimana bentuk Sinergi yang dilakukan oleh guru PAI dan guru BK dalam upaya Pembinaan kedisiplinan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam perbaikan sistem pendidikan di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi, serta menjadi referensi berharga bagi sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam membentuk karakter disiplin siswanya

Guru Pendidikan Agama Islam bertujuan ingin membantu proses pembinaan akhlak baik itu dikelas atau diluar kelas agar berjalan dan efektif dan menimbulkan perilaku yang positif bagi siswa. Namun karena kurangnya pengalaman guru Pendidikan Agama Islam juga memerlukan bantuan dari guru Bimbingan Konseling. Hal ini sejalan dan al-Qur'an Surat Al-Maidah (2) yang berbunyi :

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :*Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.*

Ayat diatas menerangkan bahwa setiap manusia haruslah tolong menolong dalam melakukan perbuatan yang baik. Bekerjasama dalam mewujudkan tujuan pembelajaran untuk menghasilkan siswa yang disiplin dan berakhlak mulia sesuai.

Sedangkan guru BK memiliki tanggung jawab sebagai praktisi utama dalam membantu siswa menyelesaikan masalah, Pembinaan disiplin, dan berkembang menjadi individu yang lebih baik. Guru PAI juga memegang peran yang penting dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Hal ni ditunjukkan dalam bentuk kepedulian guru terhadap siswa mereka. Oleh karena itu, guru PAI harus bekerja sama dan konselor ketika menangani masalah siswa. Dan begitu, sudah menjadi keharusan bagi guru BK maupun guru PAI untuk melakukan Sinergi membantu siswa dalam pengembangannya.

Bimbingan memiliki tujuan utama untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi dan sosial yang berkaitan dengan pembelajaran, pengajaran, maupun penempatan. Bimbingan juga berfungsi sebagai perantara antara siswa dan pendidik dan tenaga administrasi. Ada empat jenis fungsi bimbingan, *Preservatif*, menjaga dan menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan terus berusaha agar proses pembelajaran berjalan lancar. *Preventif*, mencegah masalah agar tidak terjadi. *Kuratif*, berusaha untuk menemukan solusi dalam menangani masalah; dan *Rehabilitasi*, menindaklanjuti permasalahan setelah dilakukan pemeliharaan dan baik.

Sinergi antar guru juga mencakup interaksi dan staf sekolah lainnya, seperti konselor dan administrasi, untuk menciptakan pendekatan disiplin yang komprehensif. Dan melibatkan berbagai pihak dalam proses ini, sekolah dapat memastikan bahwa semua aspek pengelolaan disiplin diperhitungkan dan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang holistik dan terkoordinasi. Selanjutnya, penguatan budaya sekolah yang mendukung disiplin positif sangat penting dalam konteks Sinergi guru. Sekolah perlu membangun lingkungan yang mempromosikan nilai-nilai disiplin dan memberikan penghargaan bagi perilaku yang baik. Sinergi guru berperan dalam memastikan bahwa nilai-nilai ini ditanamkan secara konsisten di seluruh sekolah.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Kedisiplinan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, Pembinaan kemampuan belajar, dan mencapai tujuan pendidikan. Namun, banyak siswa yang masih memiliki masalah dengan kedisiplinan, seperti keterlambatan, ketidakhadiran, dan kurangnya tanggung jawab. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk Pembinaan kedisiplinan pada siswa.

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Kedisiplinan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, Pembinaan kemampuan belajar, dan mencapai tujuan pendidikan. SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi untuk Pembinaan kedisiplinan siswa. Namun,

perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di sekolah ini. Tingkat kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam Pembinaan kedisiplinan pada siswa. Guru pendidikan agama Islam dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai agama dan moral yang terkait dan kedisiplinan, sementara guru bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan konseling dan mengatasi masalah yang terkait dan kedisiplinan. sinergi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat menjadi salah satu cara untuk Pembinaan kedisiplinan pada siswa. Dan sinergi ini, guru dapat mengembangkan program yang komprehensif untuk Pembinaan kedisiplinan pada siswa.

SMP 1 Puncak Sorik Marapai merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi untuk Pembinaan kedisiplinan pada siswa melalui Sinergi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling. Namun, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bentuk Sinergi yang efektif dalam Pembinaan kedisiplinan pada siswa. Dapat membantu memahami bagaimana sinergi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat Pembinaan kedisiplinan pada siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk Pembinaan Sinergi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam Pembinaan kedisiplinan pada siswa. dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dan Pembinaan kedisiplinan pada siswa.

Di sisi lain, sinergi guru dalam membentuk disiplin juga berpotensi menghadapi tantangan. Misalnya, perbedaan dalam pendekatan individu atau konflik dalam tim dapat mempengaruhi efektivitas sinergi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki mekanisme penyelesaian konflik dan strategi untuk memastikan bahwa Sinergi tetap produktif dan fokus pada tujuan bersama (Akhyar et al, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2024 di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi diketahui bahwa seluruh tenaga pengajar mempunyai hubungan kerjasama dalam proses pembinaan akhlak siswa. Salah satu bukti adanya kerjasama antara guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam adalah berdasarkan wawancara dan guru Bimbingan Konseling, mengatakan bahwa: “Ada kerjasama yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam untuk pembinaan akhlak siswa.

Kerjasama antara guru Bk dan guru Pai di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketepatan waktu untuk datang kesekolah, selalu terlambat dan sering keluar kelas di waktu pelajaran sedang berlangsung, serta ada beberapa siswa yang ketahuan merokok, berkata kasar dan kurang sopan kepada guru. Oleh karena itu kurangnya disiplin serta akhlak siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi maka guru Bk dan Guru Pai bersinergi dalam memberikan arahan terhadap siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

Bentuk sinergi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Pengembangan Program Kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat bekerja sama untuk mengembangkan program kedisiplinan yang komprehensif dan efektif. Penyuluhan dan Konseling: Guru pendidikan agama Islam dapat memberikan penyuluhan tentang nilai-nilai agama dan moral yang terkait dan kedisiplinan, sementara guru bimbingan konseling dapat memberikan konseling individu atau kelompok untuk membantu siswa mengatasi masalah kedisiplinan.

Pengawasan dan pemantauan guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat bekerja sama untuk mengawasi dan memantau kedisiplinan siswa di sekolah. Pengembangan materi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dapat mengembangkan materi pembelajaran yang terkait dan kedisiplinan, sementara guru bimbingan konseling dapat membantu mengembangkan materi pembelajaran yang terkait dan konseling dan pengembangan diri. Kerja Sama dan orang tua guru pendidikan agama Islam dan

guru bimbingan konseling dapat bekerja sama dan orang tua untuk Pembinaan kedisiplinan siswa di rumah dan di sekolah. Penghargaan dan sanksi guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat bekerja sama untuk mengembangkan sistem penghargaan dan sanksi yang efektif untuk Pembinaan kedisiplinan siswa. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dapat bekerja sama untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu Pembinaan kedisiplinan siswa.

Disinilah kerjasama dari berbagai pihak sangat diperlukan selain peran keluarga di rumah dalam memberikan pendidikan agama dan moral, guru bimbingan dan konseling juga menjadi salah satu unsur terpenting yang ada di sekolah untuk mengatasi hal tersebut. Sesuai dan tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian dan situasi-situasi tertentu.

Layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tidak berjalan efektif, tanpa adanya kerjasama dan pihak sekolah khususnya guru PAI. Kerjasama antara guru BK dan PAI bukan tanpa alasan melainkan tugas mereka saling berkaitan yang mana tugas guru BK yaitu hubungan dan adanya masalah siswa sedangkan tugas guru PAI adalah bertanggung jawab terhadap akhlak siswa serta apa saja yang terjadi pada siswa.

Selain itu, perlu dikaji pula strategi pembinaan yang diterapkan oleh guru PAI dan guru BK, baik secara individual maupun bersama, seperti pendekatan religius, keteladanan, konseling, motivasi, penguatan karakter, atau pembiasaan sikap disiplin dalam kegiatan harian. Strategi ini penting untuk dianalisis karena mampu menyentuh aspek afektif dan spiritual siswa yang lebih mendalam (Zamroni, 2011; Prayitno, 2014).

Di sisi lain, dampak dari sinergi guru PAI dan BK terhadap siswa juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku yang kasat mata, tetapi juga dari peningkatan kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan keteraturan siswa dalam menjalankan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah (Akhyar et al., 2023; Elistiyawati, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi signifikan untuk melihat bagaimana bentuk sinergi, strategi pembinaan, dan dampak kolaborasi guru terhadap kedisiplinan siswa dapat menjadi model pendekatan karakter yang lebih integratif dan berkelanjutan di dunia pendidikan.

Dari pernyataan dan permasalahan di atas yang terjadi maka penelitian tertarik dalam melakukan penelitian dan judul **“Sinergi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?
2. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?
3. Bagaimana bentuk sinergi guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.
2. mendeskripsikan upaya guru Bimbingan konseling dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.
3. Untuk mengetahui bentuk Sinergi guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling untuk Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

a. Secara teoritis sebagai berikut:

Memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan yang relevan dengan bidang pendidikan, baik dalam konteks umum maupun khususnya Sinergi guru PAI dan guru BK dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

b. Secara praktis sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu persyaratan untuk lulus dalam program Sarjana (S1), dan sebagai peningkatan dalam kekayaan ilmu pengetahuan.
- 2) Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Harapannya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi untuk merumuskan Sinergi guru PAI dan guru BK dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.
- 4) Harapannya, hasil penelitian ini dapat menambah beragam referensi bagi semua yang tertarik pada Sinergi guru PAI dan guru BK dalam Pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

E. Penejelasan Istilah

1. Sinergi

Sinergi dalam konteks ini merujuk pada kerja sama yang harmonis dan terpadu antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Musthofa et al. (2024), sinergi adalah kerja sama antara dua atau lebih individu, tim, atau organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan jika mereka bekerja sendiri-sendiri. Adapun sinergi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah , sinergi antara guru PAI dan guru BK dimaknai sebagai kolaborasi aktif dalam merancang dan melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara berkelanjutan dan saling melengkapi.

Sinergi berfungsi memperkuat dampak positif dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa melalui pendekatan nilai-nilai keagamaan dan psikologis.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta

didik melalui pembelajaran yang terstruktur. Menurut Karjento (2018), guru PAI merupakan pewaris tugas kenabian dalam menyampaikan ajaran Islam yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina moral dan teladan dalam kehidupan spiritual siswa. Guru Pendidikan agama islam yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Peran guru PAI sangat strategis dalam menanamkan kedisiplinan sebagai bagian dari nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. Guru Bimbingan Konseling (BK)

Guru BK adalah pendidik profesional yang memiliki keahlian khusus dalam memberikan bantuan berupa bimbingan dan konseling kepada peserta didik agar mereka dapat memahami diri, mengatasi masalah, dan berkembang secara optimal. Menurut Mallaena (2023), guru BK membantu siswa dalam hal pengambilan keputusan, penyesuaian diri, dan pembentukan perilaku positif melalui pendekatan psikologis.

Adapun guru bimbingan konseling yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. Guru BK berperan penting dalam menindak lanjuti masalah kedisiplinan siswa melalui strategi konseling individual dan kelompok.

4. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses terpadu dan sistematis untuk membentuk, memperbaiki, serta mengembangkan sikap dan perilaku individu ke arah yang lebih baik. Menurut KBBI (2024), pembinaan merupakan proses usaha sadar untuk meningkatkan dan memperkuat potensi dan karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan beretika.

Dan pembinaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu serangkaian upaya yang dilakukan secara terarah dan berkesinambungan oleh guru pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling untuk membentuk sikap disiplin siswa SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi. dalam konteks penelitian

ini, pembinaan mencakup kegiatan terencana oleh guru PAI dan BK untuk membentuk kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

5. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku, baik secara internal maupun eksternal. Saetban (2021) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesediaan, kerelaan, dan kesadaran untuk menaati tata tertib serta menghormati norma-norma yang ada.

Kedisiplinan merupakan indikator penting dalam keberhasilan pendidikan karakter dan harus dibina secara sistematis sejak usia sekolah. kedisiplinana yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sikap patuh, taat, dan konsisten siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah SMP Negeri 1 Puncak Sorik Marapi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca proposal ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasannya, yaitu:

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang merangkum latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, , dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Merupakan kajian teori mencakup semua pembahasan tentang judul penelitian dan hasil penelitian yang relevan
- Bab III : Merupakan metode penelitian yang mencakup Jenis dan sifat penelitian, Waktu penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

- Bab IV : Hasil Penelitian Bab ini berisi deskripsi data, temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- Bab V : Penutup Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran